



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Dhea Alfira
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 3984
Jumlah Pemuda : 820
Bulan/Tahun : November 2024

Dicetak pada 15 November 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

- Terdapat KWT yang masih berkegiatan di bidang kuliner - Terdapat produk KWT berupa keripik talas - Terdapat lahan hijau untuk proses penanaman bibit sayuran	- Pengelolaan E Katalog yang terkendala sehingga menyulitkan transaksi jual beli - Pemasaran produk yang perlu diperluas	- Penanaman bibit sayuran bersama KWT - Pemasaran produk Keripik Talas - Pengaktifan akun E Katalog yang sudah terblokir sehingga dapat memperlancar proses jual beli	Jumlah (3). 1. Bapak Judi dan Ibu Sunarti 2. Ibu Budi Harwati 3. KWT Wasis Eseme	Jumlah (3). 1. SHOEJOE SNACK 2. PRODUK KERIPIK TALAS DAN PANGSIT 3. KWT WASIS ESEME	1. Mendampingi Shoejoe Snack untuk pengaktifan dan pembaharuan produk yang ada di E-Katalog. Dikarenakan proses transaksi dalam lingkup pemerintahan harus melalui akun E-Katalog 2. Pemasaran keripik talas dan pangsit saat ini masih berjalan dan banyak dititipkan ke toko serta sekolah yang ada di Desa Sipidang 3. Penanaman bibit sayuran bersama Ibu KWT berupa sayuran pakcoy dan cabai	1. E-Katalog yang terbaru belum tersedia semua kategori usaha, sehingga kami harus menunggu pembaharuan dari pusat. 2. Pemasaran keripik talas tidak ada kendala 3. Penanaman bibit sayuran tidak ada kendala	Kami akan melanjutkan pengelolaan E-Katalog supaya lebih lengkap terkait data yang dibutuhkan. Sehingga lebih banyak konsumen yang tertarik untuk membeli produk dari shoejoe snack. Untuk saat ini, produksi setiap hari sudah mencapai ratusan sampai ribuan pcs.	tetap semangat Dhea!!! beberapa strategi pendampingan yang bisa diterapkan pada umkm kuliner (makanan ringan/minuman) 1. Pendampingan dalam Aspek Produksi Peningkatan Kualitas Produk: Pendampingan dapat dimulai dengan memberikan pelatihan mengenai standar kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Misalnya, menggunakan bahan baku yang berkualitas, menghindari penggunaan bahan tambahan yang berbahaya, dan memperhatikan kebersihan dalam proses produksi. Inovasi Produk: Membantu UMKM menciptakan variasi produk baru yang lebih menarik untuk konsumen. Pendampingan bisa melibatkan riset pasar untuk mengetahui tren makanan ringan yang sedang populer atau menciptakan produk yang berbeda dari kompetitor. Efisiensi Proses Produksi: Memberikan pelatihan mengenai cara mengoptimalkan waktu dan biaya produksi, serta penggunaan teknologi yang tepat guna meningkatkan kapasitas dan kualitas produk tanpa menambah biaya yang berlebihan. 2. Pendampingan dalam Pengelolaan Keuangan Pencatatan Keuangan yang Baik: Banyak UMKM yang kesulitan dalam mengelola keuangan. Pengelolaan Arus Kas: Mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan arus kas untuk memastikan mereka tidak mengalami kesulitan likuiditas, serta memanfaatkan modal dengan bijak. 3. Pendampingan dalam Pemasaran Branding dan Pemasaran Digital: Mengajarkan UMKM cara membangun merek (branding) yang kuat, serta menggunakan platform digital (media sosial, marketplace) untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Pemahaman tentang cara membuat konten yang menarik dan pengelolaan akun media sosial juga sangat penting. Strategi Penjualan: Membantu UMKM merumuskan strategi penjualan yang tepat, seperti diskon musiman, promosi bundling, atau menjalin kerja sama dengan distributor dan pengecer. Membangun Jaringan: Mendorong pelaku UMKM untuk membangun relasi dengan pelaku bisnis lain, baik itu sesama UMKM, distributor, atau retailer besar yang dapat membantu memperluas pasar mereka. 4. Pendampingan dalam Pengembangan SDM Pelatihan Karyawan: Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam hal produksi, pelayanan pelanggan, serta aspek teknis lainnya yang berhubungan dengan bisnis makanan ringan. Peningkatan Kapasitas Manajerial: Bagi pemilik UMKM, penting untuk memiliki keterampilan manajerial yang baik. 5. Pendampingan dalam Pengembangan Teknologi Penggunaan Teknologi untuk Pemasaran dan Manajemen: Mengenalkan penggunaan teknologi untuk mengelola stok barang, proses produksi, dan pemasaran secara lebih efisien. Ini termasuk penggunaan aplikasi kasir digital, platform e-commerce, dan sistem manajemen stok. Penerapan Sistem Produksi yang Lebih Modern: Jika memungkinkan, UMKM makanan ringan bisa diajak untuk menggunakan mesin atau peralatan yang lebih modern untuk meningkatkan kapasitas dan konsistensi produk, seperti mesin pembuat kemasan otomatis atau mesin pemanggang yang lebih efisien. 6. Pendampingan dalam Pemenuhan Standar dan Regulasi Kepatuhan terhadap Regulasi: Menyediakan informasi terkait regulasi yang berlaku dalam industri makanan, seperti izin edar (BPOM), sertifikat halal, dan standar kesehatan yang harus dipenuhi oleh produk makanan ringan. Sertifikasi Halal dan Pangan: Membantu UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal atau label makanan sehat yang dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar yang lebih luas. 7. Pendampingan dalam Membangun Jejak Digital dan Online Website dan E-commerce: Membantu pelaku UMKM untuk membuat website atau memanfaatkan platform e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, atau Shopee, untuk memasarkan produk mereka secara online. Fotografi dan Pengemasan yang Menarik: Pelatihan tentang teknik fotografi produk agar UMKM bisa menampilkan produk mereka dengan menarik di toko online dan media sosial. Desain kemasan yang menarik juga sangat penting untuk memikat konsumen. 8. Pendampingan dalam Aspek Legal dan Hukum Pendaftaran Usaha...
--	--	---	---	--	---	---	---	---

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Dhea Alfira

Tim Teknis PKKP 2024

